

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1 Deskripsi lokasi pengumpulan data penelitian.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN Kalisalam 1 terletak di Jl. Raya Dringu No. 152 A, Desa Kalisalam, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Dengan subjek penelitian seluruh siswa siswi kelas 3 berjumlah 28 siswa, 10 siswa laki-laki dan 18 siswi perempuan.

Lokasi SDN Kalisalam 1 sangatlah strategis karena tepat berada di utara jalan besar Pantura sehingga memudahkan akses masuk keluar kendaraan untuk para wali murid yang ingin mengantar siswa sekolah. Letak sekolah yang berada di tengah pemukiman penduduk sekitar dan tidak menjadi lingkungan tersebut menjadi pusat belajar serta cocok untuk dijadikan tempat belajar karena tempatnya asri, tenang dan bersih. Hal ini membuat siswa lebih mudah beradaptasi dengan baik dengan lingkungannya dan merasa nyaman untuk kegiatan KBM, serta siswa dapat memanfaatkan beberapa fasilitas yang diperlukan seperti fotocopy, tool alat sekolah dan lain sebagainya.

SDN Kalisalam 1 memiliki siswa yang berjumlah 163 siswa dan guru 9 orang yang dipimpin oleh Suratmi S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Kalisalam 1. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai

seperti angin disetiap ruangan, lapangan upacara sekaligus lapangan voli, koperasi sekolah, dapur guru dan lain-lain.

Tabel 4.1 Profil Sekolah SDN Kalisalam 1

No.	Profil Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SDN Kalisalam 1
2.	Nama Kepsek	Suratmi,S.Pd
3.	Operator	Nova Kurnia Nur Arisanti
4.	Akreditasi	A
5.	Kurikulum	Kurikulum 2013
6.	Waktu	Pagi
7.	NPSN	20546580
8.	Status	Negeri
9.	Bentuk Pendidikan	SD
10.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
11.	SK Pendirian sekolah	421.2/725/433.49/00
12.	Tanggal SK Pendirian	2000-12-26
13.	SK Izin Operasional	421.2/725/433.49/00
14.	Tggl SK izin operasional	2000-12-26
15.	Luas tanah	561 m ²
16.	Luas Tanah Bukan Milik	0

Sumber: Bagian Administrasi SD Kalisalam 1,(2023).

4.1.2 Sarana dan Prasarana

Adapun data-data Sarana dan prasarana yang ada di SDN Kalisalam 1 yang didapatkan peneliti dari sekolah tersebut sebagai berikut untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut

No.	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Belajar	6	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Lab. Komputer	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Mushalla	1	Baik
9.	Dapur Guru	1	Baik
10.	Kantin Sekolah	1	Baik
11.	Koperasi sekolah	1	Baik
12.	Kamar mandi	2	Baik
13.	Lapangan	1	Baik
14.	Bangku untuk 1 peserta didik	133	Baik
15.	Bangku untuk 2 peserta didik	32	Baik
16.	Lemari	17	Baik

17.	Kursi Guru	12	Baik
18.	Papan tulis	7	Baik
19.	Rak perpustakaan	1	Baik
20.	Mesin tik	1	Baik
21.	Kerangka manusia / torso	1	Baik
22.	Atlas	10	Baik
23.	Globe	2	Baik
24.	Alat peraga matematika	3 unit	Baik
25.	Kipas angin	7	Baik
26.	Projector	2	Baik
27.	Listrik	1	Baik
28.	Kursi tamu	1 stel	Baik
29.	Samroh	1 unit	Baik
30.	Bola volly	2	Baik
31.	Bola sepak	5	Baik
32.	Bola sepak takraw	4	Baik
33.	Raket	4	Baik
34.	Tape recorder	2	Baik
35.	Televisi (TV)	2	Baik
36.	CD Player	2	Baik
37.	Speaker / Salon	2	Baik
38.	Komputer rusak berat	4 unit	-

39.	Matras	2	Baik
30.	Kit murid	1 set	Baik
40.	Kit guru	1 set	Baik
41.	Peralatan UKS	1	Baik
42.	Jam dinding	7	Baik
43.	Tenda kemah	3	Baik
44.	Steples besar	1	Baik
42.	Bola basket	1	Baik

Sumber : Bagian Administrasi SDN Kalisalam I, (2023).

4.1.3 Data Personil SDN Kalisalam I Tahun 2023

Tabel 4.3 : Data Personil *SDN Kalisalam I Tahun 2023.*

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala sekolah	1
2	Guru Tetap	5
3	Guru Sukwan	1
4	Kepala T.U	1
6	Penjaga Sekolah	1

Sumber : Bagian Administrasi SDN Kalisalam I, (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 sumber dari Bagian Administrasi jumlah personil pendidikan yang ada di SDN Kalisalam 1 Kecamatan Dringu, Kabupaten

Probolinggo pada tahu pelajaran 2022/2023 diketahui ada 9 guru dan karyawan. Dimana jumlah guru ada 6 orang , jumlah karyawan ada 3 orang . Dari data personil yang ada di SDN Kalisalam 1 yaitu 1 Kepala sekolah, 5 guru kelas, 1 guru sukwan, 1 Kepala T.U, dan 1 penjaga sekolah.

4.1.4 Data Siswa/Siswi SDN Kalisalam 1

Tabel 4.4 : Data Keadaan Siswa/Siswi SDN Kalisalam I Tahun 2023.

No.	Kelas	Pembagian Siswa/Siswi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	16	8	24
2.	II	13	10	23
3.	III	10	18	28
4.	IV	18	11	29
5.	V	17	15	32
6.	VI	15	12	27
Keseluruhan Siswa/Siswi				163

Sumber : Dokumentasi SDN Kalisalam I Tahun 2023.

Berdasarkan tabel 4.4 Jumlah peserta didik di SDN Kalisalam 1 pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 163 peserta didik untuk kelas I terdapat jumlah 16 laki-laki dan 8 perempuan, Kelas II berjumlah 13 laki-laki dan 10 perempuan, Kelas III berjumlah 10 laki-laki dan 18 perempuan, Kelas IV berjumlah 18 laki-laki dan 11 perempuan, Kelas V berjumlah 17 laki-laki dan 15 perempuan, serta Kelas VI berjumlah 15 laki-laki dan 12 perempuan.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian dapat diuraikan dalam beberapa tahapan yang terdiri dari Pra-siklus, Siklus I, Siklus II, Pretest dan Post-Test kegiatan belajar yang dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran di kelas 3 di SDN Kalisalam 1 pada waktu mata pelajaran IPA. Penelitian ini dilaksanakan dengan jangka waktu lima hari, yaitu pada tanggal 09 Januari, 10 Januari, 16 Januari, 17 Januari, dan 18 Januari Tahun 2023. Pada hari pertama, sebelum kegiatan pembelajaran dimulai peneliti memperkenalkan identitas diri peneliti dan memberikan *ice breaking* terlebih dahulu sebelum peneliti memberikan *Pretest* kepada siswa agar suasana kelas lebih menyenangkan dan rileks. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan seluruh siswa kelas 3 mengenai materi IPA tentang Cuaca, Iklim, Musim dan Pengaruhnya terhadap kehidupan makhluk hidup, maka peneliti mengadakan tes awal Pra-siklus kepada siswa kelas 3. Adapun hasil *Pretest* dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 hasil *Pretest* Pra-siklus seluruh siswa kelas 3

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Dian Ayu W.	75	48	Tidak Tuntas
2	M. Hatta S.	75	60	Tidak Tuntas
3	M. Radit zaki	75	49	Tidak Tuntas
4	Fauzan	75	40	Tidak Tuntas
5	Darra Yessy K.	75	40	Tidak Tuntas
6	Haura Balqis S.A	75	60	Tidak Tuntas

7	Dwi Elvania R. F	75	60	Tidak Tuntas
8	Andin dwi deva	75	50	Tidak Tuntas
9	Bulan suci	75	75	Tuntas
10	Alula Azzahrah	75	60	Tidak Tuntas
11	Naira ayu P.	75	79	Tuntas
12	Noval Fais A.	75	75	Tuntas
13	Rafael Giovani P	75	60	Tuntas
14	Narindi syavitri	75	60	Tidak Tuntas
15	Erik hogutristan	75	85	Tuntas
16	Usfito putra	75	70	Tidak Tuntas
17	M. fadil	75	78	Tuntas
18	Arif Putra M.	75	68	Tidak Tuntas
19	Syafindanailin Z	75	65	Tidak Tuntas
20	Rafanda naura V	75	60	Tidak Tuntas
21	M. Ikmal haibal j	75	75	Tuntas
22	Agrivina M. P	75	60	Tidak Tuntas
23	Neysa putri U. R	75	59	Tidak Tuntas
24	Dina putri R.	75	60	Tidak Tuntas
25	Zheevanchi M.	75	50	Tidak Tuntas
26	Tatak Putra A.	75	56	Tidak Tuntas
27	Ardavan dwisam	75	60	Tidak Tuntas
28	Ahmad Fajar K.	75	50	Tidak Tuntas
	Total Nilai		1.712	
	Nilai Rata-rata		61,14	
	Nilai Tertinggi		85,00	
	Nilai Terendah		40,00	

Sumber : SDN Kalisalam I Tahun 2023.

Sesuai dengan hasil tes pra-siklus pada tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa siswa kelas 3 untuk Mapel Ilmu Pengetahuan Alam dengan fokus pembelajaran Cuaca, Iklim, Musim dan Pengaruhnya terhadap kehidupan makhluk hidup mendapatkan nilai rata-rata sekitar 61,14 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 40 hasil tersebut dikatakan kurang tuntas dan Dapat dikatakan bahwa 7 dari 28 siswa atau 61,14% secara klasikal dinyatakan tuntas akan tetapi 21 dari 28 siswa atau 81,4% dinyatakan belum mencapai ketuntasan.

Perolehan hasil belajar tersebut belum dikatakan tuntas dikarenakan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hal tersebut terjadi karena masih kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari serta adanya siswa kelas 3 ada yang belum lancar membaca. Untuk itu peneliti memerlukan kegiatan perbaikan. Dengan adanya hal tersebut, rencana Penelitian tindakan kelas siklus I pun dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Berikut ini uraian kegiatan dalam tahap siklus tindakan.

1.4.2 Siklus I

Perencanaan Tindakan

Siklus I terdiri atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan ini langkah pertama yang peneliti lakukan adalah meminta izin kepada kepala sekolah SDN Kalisalam I untuk melakukan penelitian Tindakan Kelas disekolah tersebut. Setelah mendapatkan izin penelitian dari sekolah, langkah kedua peneliti meminta

izin kepada wali kelas selaku guru kelas 3 yang mana kelas tersebut akan menjadi subjek penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan izin dari wali kelas 3 peneliti melanjutkan sesi observasi kelas dan mewawancarai guru serta beberapa murid kelas 3 secara langsung. Peneliti memberikan sejumlah persoalan yang berhubungan dengan kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM). yang dimana dari jawaban dari sesi wawancara tersebut akan menjadi acuan penelitian ini.

Peneliti juga menyiapkan beberapa alat pendukung untuk mendukung keberhasilan penelitian ini, Seperti menyiapkan RPP, lembar kerja siswa, lembar observasi siswa dan guru, alat peraga/media pembelajaran yang akan di gunakan peneliti dalam PTK ini, instrumens penilaian, pres-test dan post-test yang akan dilaksanakan pada pra-siklus, siklus I dan siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan siklus 1

Pelaksanaan (RPP) Siklus 1 dilaksanakan pada hari senin, 09 Januari s/d selasa, 10 Januari 2023. dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dibuka dengan adanya persiapan terhadap kelas tersebut, menyapa, pemberian salam, dan dilanjutkan dengan berdoa serta melakukan presensi sebagai tindakan pemeriksaan kehadiran siswa. Sebelum memulai ke inti pembelajaran peneliti memberikan *Ice Breaking* kepada siswa kelas 3 SDN Kalisalam 1 dengan tujuan mencairkan suasana belajar didalam kelas dan siswa tidak merasa jenuh serta rasa bosan selama mengikuti pembelajaran. Selanjutnya peneliti memberikan Apersepsi dan

motivasi yang bertujuan untuk membuka pemikiran siswa tentang kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Kemudian peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan tema Cuaca, Iklim, Musim, dan Pengaruhnya terhadap kehidupan makhluk hidup.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan penjelasan materi oleh peneliti tentang materi akan dipelajari yaitu mengenai Cuaca, Iklim, Musim, dan Pengaruhnya terhadap kehidupan makhluk hidup. Untuk mendukung proses pembelajaran peneliti memanfaatkan media pembelajaran dengan tujuan agar pemahaman siswa meningkat tentang materi yang dipelajari. Peneliti memberikan waktu untuk para siswa agar melakukan diskusi dengan teman disebelahnya tentang materi yang telah didapatkan dari peneliti, Selanjutnya peneliti meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah mempresentasikan hasil diskusinya di depan guru dan teman sekelasnya, maka peneliti meminta siswa agar duduk kembali ke tempatnya masing-masing. Sebelum mengakhiri pembelajaran peneliti memberikan lembar kerja siswa (LKS) kepada seluruh siswa kelas 3 dengan tujuan untuk mengetahui hasil tes pada siklus I.

3. Kegiatan Akhir (Penutup)

Kegiatan akhir dilaksanakan dengan tanya jawab dari peneliti terhadap siswa dengan tujuan agar siswa dapat menyimpulkan materi yang dipelajari dan mencatat beberapa hal penting. Serta mengakhiri pembelajaran dengan

salam penutup (berdoa bersama).

c. Tahap Observasi Siklus I

Ketika penelitian berlangsung, peneliti juga melakukan kegiatan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru. Adapun penelitian observasi ini sesuai dengan RPP yang peneliti rencanakan. Namun demikian masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh peneliti, diantaranya adalah masih ada beberapa siswa yang masih pasif, kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran, bergurau dengan teman sebangkunya, mengerjakan tugas guru lain sebelumnya dan lain-lain. Dapat dikatakan hasil observasi dengan langkah-langkah dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I ini belum tercapai. Untuk mencapai keberhasilan ketuntasan belajar maka diperlukan perbaikan di siklus II.

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Lembar Observasi siswa dimanfaatkan sebagai media untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Berikut adalah Hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran			√				√	
2	Mendengarkan secara seksama saat guru menjelaskan materi pembelajaran		√				√		
3	Memperhatikan dengan baik penjelasan		√				√		

	guru								
4	Siswa Terlibat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran		√				√		
5	Adanya interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang diterapkan		√				√		
6	Mengerjakan tugas LKS yang diberikan oleh gurunya			√				√	
7	Perilaku yang tidak relevan dengan KMB Seperti: keluar masuk kelas tanpa izin guru, melamun, bergurau dengan teman, makan dan minum dalam kelas, jalan-jalan didalam kelas, mengerjakan tugas guru, menggambar ditengah pembelajaran bertengkar dengan teman sekelas, bertengkar dengan teman sebangku didalam kelas dan lain-lain.		√				√		
	Jumlah	18							
	Rata-rata	2,00							
	Nilai Presentase	65,55%							
	Kategori	(Kurang)							

Sumber : SDN Kalisalam I, (2023).

Berdasarkan tabel 4.6 hasil observasi pada kegiatan aktivitas siswa Dengan penerapan media pembelajaran 2 dimensi berbasis montessori mendapatkan hasil pada pertemuan siklus I dengan nilai presentase pada aktivitas siswa adalah 65,55% serta nilai rata-rata 2.00 dapat dikatakan kurang. Untuk itu peneliti akan memperbaiki nilai pada siklus I di siklus II agar terjadinya perubahan nilai yang lebih baik.

2. Hasil belajar Siswa Pada Siklus I

Sebelum peneliti mengakhiri pembelajaran di siklus I ini, peneliti

memberikan Tes soal evaluasi kepada siswa kelas 3 sebanyak 20 soal pilihan ganda. Tes tersebut diberikan untuk mengetahui berapa persen angka ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang sudah ditetapkan oleh SDN Kalisalam 1, Yaitu nilai KKM 75 untuk materi cuaca, iklim, musim dan pengaruhnya terhadap kehidupan makhluk hidup. Hasil belajar siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7: Daftar Nilai Hasil Tes Awal Belajar Siswa pada Siklus I

Tabel hasil Pra-siklus seluruh siswa kelas 3

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Dian Ayu W.	75	60	Tidak Tuntas
2	M. Hatta S.	75	75	Tuntas
3	M. Radit zaki	75	80	Tuntas
4	Fauzan	75	55	Tidak Tuntas
5	Darra Yessy K.	75	70	Tidak Tuntas
6	Haura Balqis S.A	75	80	Tuntas
7	Dwi Elvania R. F	75	70	Tidak Tuntas
8	Andin dwi deva	75	76	Tuntas
9	Bulan suci	75	50	Tidak Tuntas
10	Alula Azzahrah	75	60	Tidak Tuntas
11	Naira ayu P.	75	50	Tidak Tuntas
12	Noval Fais A.	75	65	Tidak Tuntas
13	Rafael Giovanni P	75	66	Tidak Tuntas
14	Narindi syavitri	75	79	Tuntas
15	Erik hogutristan	75	85	Tuntas
16	Usfito putra	75	80	Tuntas
17	M. fadil	75	60	Tidak Tuntas

18	Arif Putra M.	75	68	Tidak Tuntas
19	Syafindanailin Z	75	79	Tuntas
20	Rafanda naura V	75	60	Tidak Tuntas
21	M. Ikmal haibal j	75	75	Tuntas
22	Agrivina M. P	75	60	Tidak Tuntas
23	Neysa putri U. R	75	59	Tidak Tuntas
24	Dina putri R.	75	60	Tidak Tuntas
25	Zheevanchi M.	75	60	Tidak Tuntas
26	Tatak Putra A.	75	75	Tuntas
27	Ardavan dwisam	75	65	Tuntas
28	Ahmad Fajar K.	75	60	Tidak Tuntas
	Total Nilai		1.882	
	Nilai Rata-rata		66,6	
	Nilai Tertinggi		85.00	
	Nilai Terendah		50.00	

Sumber : SDN Kalisalam I Tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil Pre-test pada siklus I, diketahui bahwa siswa kelas 3 untuk mapel IPA fokus pembelajaran Cuaca, iklim, musim, dan pengaruhnya terhadap kehidupan makhluk hidup mendapatkan nilai rata-rata sekitar 66.6 dengan perolehan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50.

Hasil belajar pada siklus I ini belum dapat diharapkan sesuai yang diinginkan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan perolehan nilai pra-siklus dan siklus I ada perbedaan selisih 6,00 angka, dimana nilai rata-rata siswa di pra-siklus adalah 61,14% atau 7 dari 28 siswa secara klasikal dinyatakan tuntas akan tetapi 21 dari 28 siswa atau 81,4% dinyatakan belum mencapai ketuntasan. sedangkan hasil pre-test siklus I adalah 66,6% atau 11 dari 28 siswa dinyatakan tuntas

sedangkan 40.00% atau 17 siswa tidak dikatakan tuntas. Nilai rata-rata siklus I belum bisa dikatakan tuntas karena nilai rata-rata tersebut belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Dengan demikian keberhasilan siswa kelas 3 dalam menjawab soal evaluasi yang diberikan oleh peneliti masih kurang baik, terutama siswa-siswi yang pada waktu mengikuti tes pra-siklus mendapatkan nilai rendah pada siklus I ini belum menampakkan perubahan yang menonjolkan. Untuk hal ini peneliti akan melakukan perbaikan nilai di siklus II agar tercapainya nilai KKM yang diharapkan dan penggunaan media pembelajaran 2 dimensi berbasis montessori bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman materi belajar siswa.

3. Refleksi Siklus I

Didasari oleh penelitian yang telah dilaksanakan dengan memanfaatkan media pembelajaran 2 dimensi berbasis montessori, peneliti mendapatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Kalisalam 1 menunjukkan perbedaan yang signifikan pada siklus I. Peneliti dalam penelitiannya pada siklus I ini belum bisa memberikan peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA khususnya dalam materi cuaca, iklim, musim dan pengaruhnya terhadap kehidupan makhluk hidup. Data tersebut dapat dilihat dari indikator hasil observasi yang dilaksanakan pada siklus I dan dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hasil dari siklus I adalah adalah 61,14% atau 7 dari 28 siswa secara klasikal dinyatakan tuntas akan tetapi 21 dari 28 siswa atau 81,4% dinyatakan belum mencapai ketuntasan. sedangkan hasil pre-test siklus I adalah 66,6. atau 11 dari 28 siswa dinyatakan tuntas sedangkan 40.00% atau 17 siswa tidak

dikatakan tidak tuntas dengan kategori kurang baik. Dengan adanya hal tersebut, peneliti merencanakan untuk melakukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan hasil yang diperoleh pada siklus I dengan membimbing pada siswa untuk melakukan pembelajaran 2 dimensi dan membantu para guru untuk menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan agar tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

1.4.2 Siklus II

Pelaksanaan (RPP) Siklus II dilaksanakan pada hari senin, 16 Januari sd hari rabu, 18 Januari 2023. dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dibuka dengan adanya persiapan terhadap kelas tersebut, menyapa, pemberian salam, dan dilanjutkan dengan berdoa serta melakukan presensi sebagai tindakan pemeriksaan kehadiran siswa. Kemudian siswa diarahkan untuk menyiapkan segala kebutuhan dalam pembelajaran seperti buku dan alat tulis. Apersepsi dan motivasi yang memiliki tujuan agar pemikiran setiap siswa terbuka tentang kegiatan sehari-hari yang memiliki hubungan dengan materi yang akan dipelajari. Menjelaskan secara singkat materi pembelajaran pada siklus I tentang Cuaca, Iklim, Musim dan pengaruhnya terhadap kehidupan makhluk hidup.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan di pertemuan siklus II ini peneliti melakukan kegiatan dengan membahas materi sebelumnya, Peneliti memberikan

informasi tata tertip pengerjaan soal evaluasi kepada siswa. Selanjutnya peneliti membagikan lembar kerja siswa (LKS) untuk dikerjakan serta mengarahkan siswa mengisi data pribadi pada lembar jawaban. Jumlah soal evaluasi ada 20 soal pilihan ganda dan dikerjakan dalam waktu yang sudah ditentukan. Setelah soal evaluasi selesai dikerjakan, siswa lalu mengumpulkan hasil kerja mereka berdasarkan urutan tempat duduk mereka.

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir peneliti bersama siswa melakukan sesi tanya jawab, diskusi dan menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari. lalu peneliti memberikan salam penutup/ berdoa.

d. Tahap Observasi Siklus II

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan analisis terhadap proses belajar mengajar yang dilaksanakan antara guru dan siswa. Analisis data yang dilaksanakan pada siklus ini dilakukan sebanyak dua pertemuan dan dilaksanakan oleh observer yaitu guru kelas 3 pada mata pelajaran IPA memanfaatkan media 2 berbasis montessori. Fokus pembelajaran mengenal cuaca, iklim, musim dan pengaruhnya terhadap kehidupan makhluk hidup. Hasil observasi kegiatan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

1. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Lembar Observasi siswa bermanfaat untuk memberikan data yang actual terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Berikut merupakan Hasil

pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan I				Pertemuan II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kesiapan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran				√				√
2	Mendengarkan secara seksama saat guru menjelaskan materi pembelajaran			√				√	
3	Memperhatikan dengan baik penjelasan guru			√				√	
4	Siswa Terlibat aktif dan antusias dalam proses pembelajaran			√				√	
5	Adanya interaksi positif antara siswa dengan media pembelajaran yang diterapkan			√				√	
6	Mengerjakan tugas LKS yang diberikan oleh gurunya				√				√
7	Perilaku yang tidak relevan dengan KMB Seperti: keluar masuk kelas tanpa izin guru, melamun, bergurau dengan teman, makan dan minum dalam kelas, jalan-jalan didalam kelas, mengerjakan tugas guru, menggambar ditengah pembelajaran bertengkar dengan teman sekelas, bertengkar dengan teman sebangku didalam kelas dan lain-lain.			√				√	
	Jumlah	23							
	Rata-rata	3.00							
	Nilai Presentase	80,21 %							
	Kategori	BAIK							

Sumber : SDN Kalisalam I, (2023).

Berdasarkan tabel 4.8 hasil observasi pada kegiatan aktivitas siswa siklus II ini selama dua pertemuan mendapatkan nilai presentase 80,21 % yang dapat dikategorikan baik dengan perolehan nilai rata-rata 3.00, sedangkan pada pertemuan siklus I nilai presentase pada aktivitas siswa adalah 65,55% dengan nilai rata-rata 2.00 dapat dikatakan kurang. Pada pertemuan siklus II ini ada peningkatan hasil aktivitas siswa yang signifikan, serta peneliti dalam penelitiannya berhasil meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA khususnya dalam materi mengenal cuaca, iklim, musim dan pengaruhnya terhadap kehidupan makhluk hidup.

2. Hasil belajar Siswa Pada Siklus II

Sebelum peneliti mengakhiri pembelajaran di siklus II ini, peneliti memberikan Tes soal evaluasi kepada siswa kelas 3 sebanyak 20 soal pilihan ganda. Tes tersebut diberikan untuk mengetahui berapa persen angka ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang sudah ditetapkan oleh SDN Kalisalam 1, Yaitu nilai KKM 75 untuk materi cuaca, iklim, musim dan pengaruhnya terhadap kehidupan makhluk hidup. Hasil belajar siswa pada siklus II ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Hasil belajar Siklus II seluruh siswa kelas 3

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Dian Ayu W.	75	75	Tuntas
2	M. Hatta S.	75	80	Tuntas
3	M. Radit zaki	75	80	Tuntas
4	Fauzan	75	65	Tidak Tuntas

5	Darra Yessy K.	75	70	Tidak Tuntas
6	Haura Balqis S.A	75	80	Tuntas
7	Dwi Elvania R. F	75	78	Tuntas
8	Andin dwi deva	75	76	Tuntas
9	Bulan suci	75	80	Tuntas
10	Alula Azzahrah	75	65	Tindak Tuntas
11	Naira ayu P.	75	80	Tuntas
12	Noval Fais A.	75	75	Tuntas
13	Rafael Giovanni P	75	70	Tidak Tuntas
14	Narindi syavitri	75	78	Tuntas
15	Erik hogutristan	75	90	Tuntas
16	Usfito putra	75	80	Tuntas
17	M. fadil	75	85	Tuntas
18	Arif Putra M.	75	90	Tuntas
19	Syafindanailin Z	75	85	Tuntas
20	Rafanda naura V	75	80	Tuntas
21	M. Ikmal haibal j	75	85	Tuntas
22	Agrivina M. P	75	85	Tuntas
23	Neysa putri U. R	75	85	Tuntas
24	Dina putri R.	75	85	Tuntas
25	Zheevanchi M.	75	85	Tuntas
26	Tatak Putra A.	75	80	Tuntas
27	Ardavan dwisam	75	90	Tuntas
28	Ahmad Fajar K.	75	80	Tuntas
	Total Nilai		2.237	
	Nilai Rata-rata		79.00	
	Nilai Tertinggi		90	
	Nilai Terendah		65	

Sumber : SDN Kalisalam I Tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil Tes pada siklus II, diketahui bahwa siswa kelas 3 untuk mapel IPA fokus pembelajaran Cuaca, iklim, musim dan pengaruhnya terhadap kehidupan makhluk hidup mendapatkan nilai rata-rata 79,00 dengan perolehan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65.

Hasil belajar pada siklus II ini sudah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 79.00 % atau 23 dari 28 siswa kelas 3 yang mengikuti tes pada siklus II ini dapat dinyatakan tuntas, sedangkan 5 dari 28 siswa atau 21.00% dinyatakan belum tuntas. Hal tersebut dapat terjadi karena 5 dari 28 siswa kelas 3 memiliki kriteria dibawah standar pembelajaran yaitu belum lancar membaca, tidak hadir sekolah dikarenakan sakit saat dilaksanakan pretest atau post test dalam penelitian ini, mengikuti lomba ekstrakurikuler diluar sekolah dan sebagainya. Hasil belajar pada siklus II ini merupakan hasil yang diharapkan oleh peneliti, dengan menerapkan media pembelajaran 2 dimensi berbasis montessori pada mapel IPA tentang cuaca, iklim, musim dan pengaruhnya terhadap makhluk hidup bisa dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3. Maka dapat disimpulkan ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan.

3. Refleksi siklus II

Dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan media pembelajaran 2 dimensi berbasis montessori mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mengenai Cuaca, iklim, musim dan pengaruhnya terhadap kehidupan makhluk hidup, maka perolehan hasil belajar siswa-siswi kelas 3 SDN Kalisalam 1 memperlihatkan perbedaan hasil yang signifikan pada siklus

II. Hasil ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini mencapai 79,00% dengan perolehan nilai persiswa adalah 85-90, serta nilai aktivitas kegiatan siswa mencapai 80,21 %. Dapat dikatakan nilai tersebut sudah memenuhi kriteria ketutasan minimal (KKM) $\geq 75\%$. Pada pertemuan di siklus II, Menunjukkan siswa dalam mengerjakan tes evaluasi memperoleh hasil yang cukup baik. Pada tabel observasi aktivitas siswa, hampir seluruh siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran, kondusif dalam kelas dan siswa mulai tertarik dengan media yang digunakan oleh guru/peneliti serta siswa mulai tertarik mengikuti pembelajaran dengan media pembelajaran 2 dimensi berbasis montessori.

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilaksanakan dalam siklus I dan siklus II dengan menerapkan media pembelajaran 2 dimensi berbasis montessori dapat dikatakan berhasil dan efektif dala meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN Kalisalam 1. Hasil ketutasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Daftar Ketuntasan Hasil Belajar IPA kelas 3 SDN Kalisalam 1 pada Siklus I dan Siklus II

No	Ketuntasan	Pra siklus		Siklus I		Siklus II	
		F	%	F	%	F	%
1.	Tuntas	7	61,14	11	66,6	23	79.00
2	Tidak Tuntas	21	81,4	17	40,00	5	21.00
	Jumlah	28	100	28	100	28	100

Sumber: SDN Kalisalam 1,2023

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas peningkatan hasil belajar dapat ditinjau dari presentase ketuntasan dari pra siklus ke siklus I dan siklus II. Kondisi awal atau pra siklus dari 28 siswa 7 diantaranya telah mencapai KKM 75 dengan presentase 61,14%, 21 siswa belum mencapai KKM atau masih dibawah nilai KKM 75 dengan presentase 81,4%. Setelah dilakukan tindakan pertama pada siklus I dari 28 siswa 11 diantaranya telah memcapai nilai KKM 75 dengan nilai presentase 66,6%, 17 siswa masih dibawah nilai KKM dengan nilai Presentase 40,00%, Kemudian peneliti melakukan tindakan ke dua di siklus II hasilnya adalah 28 siswa 23 diantaranya telah mencapai nilai KKM 75 dengan nila presentase 79,00% dan 5 siswa belum mencapai nilai KKM 75 dengan nilai presentase 21,00%. Hal tersebut dapat terjadi karena 5 dari 28 siswa kels 3 memiliki kriteria dibawah standar pembelajaran yaitu belum lancar membaca, tidak hadir sekolah dikarenakan sakit saat dilaksanaan pretest atau post test dalam penelitian ini, mengikuti lomba ekstrakurikuler diluar sekolah dan sebagainya. Dengan adanya data tersebut, siklus II terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dari siswa dan peneliti menghentikan penelitiannya.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan dari guru dalam mengolah pembelajaran merupakan salah satu faktor yang krusial dalam mencapai tingkat keberhasilan pembelajaran. Kemampuan mengolah yang dimaksudkan adalah kemampuan dari guru untuk melibatkan kedua belah pihak dalam pembelajaran. Yang memberikan penjelasan bahwa kegiatan belajar mengajar tidak berpusat pada guru saja tetapi murid juga ikut andil didalamnya. Jika hal tersebut dapat dikelola dengan baik

maka akan berdampak pada hasil yang diperoleh baik dari siswa maupun guru. Inilah juga yang dilakukan peneliti dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas belajar yang lebih baik.

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN Kalisalam 1 berlokasi di Jl. Raya Dringu No. 152 A, Desa Kalisalam, Kecamatan Dringu, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. dengan objek penelitian siswa-siswi kelas 3 yang berjumlah 28 orang terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 18 siswi perempuan. Dalam penelitiannya peneliti menggunakan media pembelajaran 2 dimensi berbasis montessori pada mata pelajaran IPA tentang cuaca, iklim, musim dan penagruhnya terhadap makhluk hidup dengan mengadakan empat pertemuan dalam siklus I dan siklus II. Dimana setiap siklus ada tahapan pelaksanaan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada siklus I, sebelum kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran 2 dimensi dilaksanakan, guru terlebih dahulu melakukan *Ice Breaking* kepada siswa kelas 3 SDN Kalisalam agar suasana belajar di dalam kelas lebih menyenangkan serta guru memberikan arahan tentang bagaimana caranya menggunakan media pembelajaran 2 dimensi berbasis montessori kepada siswa kelas 3. Hal tersebut perlu dilakukan untuk membantu siswa supaya lebih memahami materi yang akan dipelajari. Untuk pelaksanaannya, siswa bisa mengikuti pembelajaran sesuai arahan yang diberikan oleh guru dan peneliti. Penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar IPA dengan menerapkan media pembelajaran 2 dimensi berbasis montessori dapat dilihat dari tes evaluasi dan nilai presentasi pada setiap siklusnya. Hal ini sejalan dengan teori hasil

belajar siswa Menurut Hamalik (2007: 30) hasil belajar merupakan suatu perubahan dari tingkah laku siswa yang dapat diukur dan dianalisa dengan tingkat pengetahuan, keteampilan, dan sikap siswa. Perubahan yang dimaksudkan adalah suatu perkembangan yang terjadi pada diri siswa yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Menurut Susanto (2015:5) Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotornya sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Hasil analisis terbukti bahwa hasil belajar siswa dapat karena aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar di siklus II. Siswa sudah bisa mengerjakan lembar kerja siswa dengan arahan guru dan peneliti dengan baik serta peningkatan aktivitas siswa yang sudah baik. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai nilai diatas KKM yaitu 75. Sebanyak 23 dari 28 siswa atau 79,00% dinyatakan tuntas sedangkan 5 dari 28 siswa atau 21,00%.

Hal tersebut dapat terjadi karena 5 dari 28 siswa kelas 3 memiliki kriteria dibawah standar pembelajaran yaitu belum lancar membaca, tidak hadir sekolah dikarenakan sakit saat dilaksanakan pretest atau post test dalam penelitian ini, mengikuti lomba ekstrakurikuler diluar sekolah dan sebagainya. Hasil nilai tersebut dapat dikatakan baik jika melihat hasil tes belajar siswa hanya mencapai 66,6% atau 11 dari 28 siswa dinyatakan tuntas sedangkan 40,00% atau 17 dari siswa kelas 3 dinyatakan belum berhasil mencapai nilai ketuntasan belajar.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran 2 dimensi berbasis montessori pada mapel IPA materi cuaca, iklim, musim dan pengaruhnya terhadap makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas 3 SDN

Kalisalam 1, Kecamatan Dringu, Kabupaten probolinggo, Jawa Timur. Sependapat dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini mempunyai perbedaan dan kelebihan yaitu; Pembuatan media pembelajaran yang cukup rumit dan harus sesuai dengan usia perkembangan anak, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai area belajar siswa, serta siswa tidak hanya belajar mengerjakan soal evaluasi akan tetapi siswa juga diajarkan untuk kreativitas dalam belajar. Penelitian ini juga memiliki kelebihan pada lembar observasi aktivitas siswa dalam mengikuti alurnya proses pembelajaran dengan baik dan menikmati proses pembelajaran dengan lebih bermakna serta tujuan pembelajaran ini tercapai sesuai yang direncanakan oleh peneliti.